

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bayi Ny. D merupakan pasien kelolaan peneliti selama tiga hari perawatan dengan diagnosis medis Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) prematur usia gestasi 32–33 minggu dan berat badan lahir 1850 gram yang ditandai dengan refleks hisap bayi yang lemah, bayi tampak kesulitan mencari areola ibu, produksi ASI ibu belum keluar Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan bahwa bayi mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif yang berhubungan dengan ketidakadekuatan refleks mengisap. Bayi ini diberikan intervensi berupa pijat Oral Motor Exercise yang dilakukan selama 3 hari dengan durasi pemberian 15 menit. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pemberian terapi nonfarmakologi berupa pijat *Oral Motor Exercise* mampu menunjukkan adanya perbaikan kemampuan menyusui bayi yang ditandai dengan peningkatan refleks menghisap, kemampuan bayi mulai melekat pada payudara ibu, serta durasi menyusui yang lebih baik dibandingkan sebelum intervensi.

Kriteria hasil yang dicapai setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari menunjukkan adanya peningkatan status menyusui. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya perlekatan bayi pada payudara ibu, refleks mengisap yang semakin kuat, kemampuan bayi mencari puting (rooting reflex) yang membaik, serta durasi menyusui yang bertambah dibandingkan sebelum diberikan intervensi. Selain itu, kondisi fisiologis bayi tetap stabil selama proses perawatan, sehingga bayi mampu mengikuti latihan menyusui dengan lebih baik.

5.2 Saran

5.2.1 Pelayanan Kesehatan

Bagi Rumah Sakit maupun Klinik ibu dan anak dapat menjadi bahan masukan untuk rumah sakit dan perawat terkait intervensi keperawatan apa saja yang dapat dilakukan pada reflek hisap bayi dengan BBLR. *Oral Motor Exercise* ini merupakan terapi yang sangat efektif untuk dilakukan.

5.2.2 Bagi Orang Tua

Bagi Orang tua dapat melakukan stimulasi gerak mulut setiap hari di rumah sebelum mandi atau menyusui, untuk meningkatkan kemampuan menghisap pada anak.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang serupa, ataupun mengembangkan penelitian serupa

